

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN**

##### **1. Jenis penelitian**

penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik non eksperimental dengan menggunakan rancangan kuantitatif observasional secara cross sectional

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul

#### **B. SUBYEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap pasien rawat inap yang terpasang kateter urin di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan waktu pengambilan data adalah 1 bulan. dalam 1 bulan tersebut, berapapun jumlah sample yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukan dalam penelitian. Penelitian menggunakan *checklist observasi* dari CDC yg dilakukan setiap hari, 1 pasien 1

lembar observasi dari awal dipasang kateter hingga dilepas  
Penelitian dilakukan mulai awal Januari hingga akhir Januari 2015

### **C. POPULASI DAN SAMPEL**

#### 1. POPULASI

Populasi penelitian adalah seluruh Populasi penelitian adalah seluruh pasien rawat inap yang terpasang kateter urin di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

#### 2. KRITERIA SAMPEL

##### a. Kriteria Inklusi :

- 1) Pasien rawat inap dewasa yang terpasang kateter urin dalam jangka waktu penelitian
- 2) Pasien bersedia menjadi responden

##### b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien terdiagnosa ISK dari awal masuk
- 2) Pasien menolak menjadi responden

Populasi : Pasien yang terpasang kateter

Sampel : Total Sampling

### **D. VARIABEL PENELITIAN**

1. Variabel independen : pemasangan kateter urin
2. Variabel dependen : insiden ISK

## E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Pada penelitian ini Observasi dilakukan setiap hari selama 1 bulan menggunakan lembar *checklist* dari CDC 1 pasien 1 lembar observasi, pengamatan dilakukan dari awal dipasang kateter sampai dilepas, untuk gejala ISK di tanyakan langsung pada pasien sesuai *checklist*

### Definisi dalam penelitian:

1. *Simptom* (Tanda dan gejala) ISK : Demam  $\geq 38^{\circ}$  C, Nyeri supra-pubic, Urgency, Frequency, Dysuria, Nyeri costovertebral angle
2. Observasi : proses memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung, menanyakan pada pasien yang terpasang kateter urin apakah ada tanda dan gejala ISK dengan panduan *check list*.
3. Diagnosis ISK terkait kateter: Terdiagnosis ISK apabila saat observasi pada hari ke-4 atau 5 dan seterusnya, minimal ditemukan 1 simptom dan urin kultur positif dengan angka kuman lebih dari  $10^5$ /ml urin

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa *checklist* yang berisi ukuran dan jenis kateter, gejala ISK, tanggal dipasang dan dilepas kateter

## **G. JALANNYA PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Mengamati pasien dewasa yang terpasang kateter di rawat inap dengan lembar observasi CDC 1 orang 1 lembar observasi, pengamatan dilakukan setiap hari dari awal dipasang kateter urin sampai dilepas, untuk gejala ISK ditanyakan langsung ke pasien sesuai dengan checklist
2. Kemudian diamati hari ke berapa terkena ISK
3. Minimal 1 gejala dilakukan kultur urin
4. Mengolah data yang telah didapatkan.

## H. ANALISIS DATA

Setelah data didapat lalu dikumpulkan, data yang terkumpul kemudian diolah untuk melihat frekuensi dan persebarannya menurut usia dan jenis kelamin

Angka insidensi :  $\frac{\text{Jumlah Yang Terkena ISK Terkait Kateter} \times 1000}{\text{Jumlah lama hari pemakaian kateter urine}}$

## I. Etika penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan. Subjek penelitian dilindungi fisik, mental dan sosialnya. Responden diberikan hak untuk menyatakan persetujuan atau tidak menjadi sample penelitian tanpa ada paksaan, bujukan, tipuan dan ketidakbebasan. Segala bentuk data yang diperoleh dari subjek penelitian akan di jaga kerahasiannya (Sastroasmoro & Ismael, 2010).